

## INTISARI

**Latar Belakang:** Di negara-negara berkembang penyakit infeksi masih menempati urutan pertama dari penyebab sakit di masyarakat. Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi tersering kedua setelah infeksi saluran nafas atas yang terjadi pada populasi. Penanganan ISK menggunakan antibiotik yang mempunyai spektrum luas terbukti baik dan efektif. Antibiotik yang sering digunakan antara lain adalah antibiotik Cefotaxime dan dan Levofloxacin. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan lama rawat inap pada pasien dengan diagnosa ISK di RISA yang terapinya menggunakan antibiotik Cefotaxime dan Levofloxacin.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Sampel penelitian ini diambil dari catatan medik rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Januari 2011– Desember 2014 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, analisa data menggunakan uji *Mann Whitney*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 133 sampel (70 Cefotaxime Dan 63 Levofloxacin) di peroleh lama rawat inap pasien Cefotaxime adalah  $5,30 \pm 1,121$  hari sedangkan pasien yang menggunakan Levofloxacin adalah  $3,59 \pm 0,927$  hari dengan nilai p sebesar 0.000

**Kesimpulan :** Lama rawat inap pasien dengan diagnosa ISK yang menggunakan Cefotaxime adalah  $5,30 \pm 1,121$  hari dan yang menggunakan Levofloxacin adalah  $3,59 \pm 0,927$  hari. dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan lama rawat inap pada pasien dengan diagnosa ISK yang menggunakan Cefotaxime dan Levofloxacin.

Kata kunci : Lama rawat inap, Infeksi Saluran Kemih, Cefotaxime, Levofloxacin.